

# PENGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI ZAHIR ACCOUNTING UNTUK MENYELESAIKAN TRANSAKSI KEUANGAN PADA PT LAUSER MITRA ABADI

**Muhamad Sopandi Diansyah<sup>1)</sup>, Lusi Fajarita<sup>2)</sup>**

Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : [msopandi58@gmail.com](mailto:msopandi58@gmail.com)<sup>1)</sup>, [lusi.fajarita@budiluhur.ac.id](mailto:lusi.fajarita@budiluhur.ac.id)<sup>2)</sup>

## **Abstrak**

*PT Lauser Mitra Abadi merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang Kontraktor. Dalam pengolahan data keuangan hingga laporan keuangan PT. Lauser Mitra Abadi masih menggunakan perhitungan manual, sering mengalami masalah dalam perhitungan laporan. Sehingga dalam pelaksanaannya sering mengalami kesalahan- kesalahan yang berakibat fatal pada laporan keuangan. Maka PT. Lauser Mitra Abadi harus menerapkan sistem untuk memproses pengolahan data keuangan menjadi sistem yang terkomputerisasi, sehingga menjadi lebih akurat dalam menyampaikan informasi. Untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukan aplikasi akuntansi seperti Zahir Accounting yang dapat mempermudah dalam memproses transaksi-transaksi pada PT Lauser Mitra Abadi. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat dalam melakukan pengolahan data keuangan. Dengan adanya Zahir Accounting dapat menyelesaikan pengolahan data keuangan yang lebih baik dibandingkan menggunakan Microsoft Excel. System Aplikasi Zahir Accounting dapat membantu melakukan kontrol terhadap transaksi-transaksi di perusahaan agar lebih baik dan benar.*

**Kata kunci:** Zahir Accounting, Perhitungan laporan, Transaksi Keuangan

## **1. PENDAHULUAN**

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka dibutuhkan pengembangan teknologi dalam memproses data sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan tepat, sistem informasi yang baik maka dibutuhkan pula kebutuhan informasi tersebut baik dari data hingga perangkat lunak yang akan digunakan secara sistematis. Perangkat lunak kini sudah menjadi kekuatan yang menentukan. Perangkat lunak menjadi mesin yang mengendalikan pengambilan keputusan di dalam dunia bisnis dan berfungsi sebagai dasar dari semua bentuk pelayanan serta penelitian keilmuan modern.

Berdasarkan penelasa, maka penulis akan melakukan penelitian pada PT. Lauser Mitra Abadi yang merupakan perusahaan *contractor* yang berada di Jl. Bayur Opak Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang. Dimana pengelolaan keuangan di perusahaan ini masih berbasis *Microsoft Excel*, yang tentunya masih kurang efektif dan berpotensi banyaknya kelalaian dan kesalahan dalam pengolahan data.

Oleh karena itu penulis mencoba untuk menyelesaikan permasalahan diatas pada PT. Lauser Mitra Abadi dengan memanfaatkan salah satu sistem aplikasi keuangan yang diharapkan dapat membantu pengolahan data keuangan di PT. Lauser Mitra Abadi menjadi lebih baik dan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan. Proses transaksi dalam pembukuan pada PT Lauser Mitra Abadi sampai saat masih menggunakan pencatatan manual, oleh karena itu melakukan riset ke instansi tersebut dan melakukan pemanfaatan aplikasi akuntansi Zahir

Accounting agar pencatatan laporan dapat lebih baik dan akurat.

Penulisan dan tujuan riset pada PT Lauser Mitra Abadi adalah untuk memudahkan admin dan staf yang bekerja pada instansi tersebut agar dapat memaksimalkan laporan pembukuan yang ada dengan menggunakan Zahir Accounting.

Pokok masalah yang ada pada PT Lauser Mitra Abadi adalah membahas proses transaksi keuangan yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian, hingga pembuatan laporan keuangan pada PT Lauser Mitra Abadi.

## **2. PENELITIAN SEBELUMNYA**

Menurut [1], Proyek konstruksi yaitu suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan hanya satu kali dan umumnya dengan jangka waktu yang pendek. Kontraktor didefinisikan sebagai orang atau badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pekerjaan sesuai biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana dan peraturan serta syarat – syarat yang ditetapkan.

Menurut [2] ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang di lakukan penjual untuk mengajak orang lain supaya bersedia membeli barang dan jasa yang di tawarkan.

Menurut [3] pembelian adalah suatu sistem kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **3.1. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, dapat diperoleh dengan beberapa cara, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara kepada narasumber dan pihak terkait mengenai proses yang telah terjadi, melakukan diskusi mengenai informasi apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti dan juga meminjam bukti-bukti yang dibutuhkan untuk melengkapi data.

b. Analisa

Melakukan analisa data yang dikumpulkan untuk membuat laporan, lalu mengimplementasikan ke aplikasi yang akan digunakan.

c. Implementasi

Menerapkan data-data yang sudah diperoleh kedalam aplikasi Zahir Accounting.

d. Menyusun Laporan

Menyusun laporan adalah informasi dari semua yang telah dipelajari dan dipraktikkan, juga dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori dan praktek.

3.2. Metode Perancangan

a. Flowchart

Flowchart merupakan gambaran yang berbentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut. Flowchart merupakan gambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program [4].

b. Activity Diagram

Diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan tentang workflow atau aliran kerja atau juga aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada software (perangkat lunak)[5].

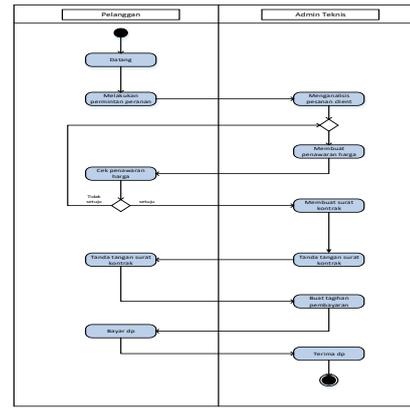
c. Use Case Diagram

Use case atau diagram use case adalah model untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang nantinya akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat [6].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

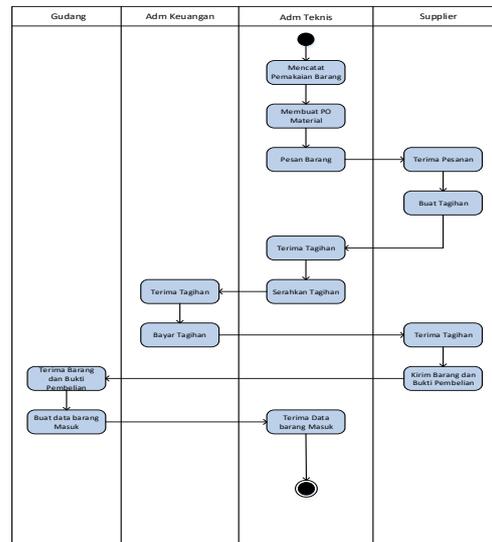
4.1. Analisa Proses

Dalam analisa proses ini membahas sistem yang sedang berjalan, ada beberapa proses yang harus dijalankan untuk melakukan berbagai kegiatan dalam penyusunan laporan, diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1 Activity Diagram Penjualan Jasa

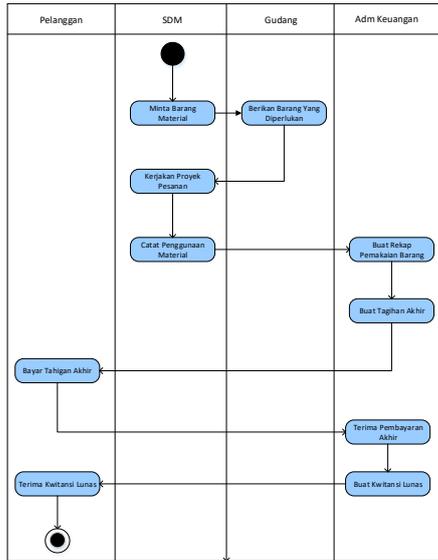
Pada gambar 1, menjelaskan bagian pelanggan datang setelah itu melakukan permintaan pesanan, kemudian admin teknis menganalisis pesanan pelanggan lalu membuat penawaran harga, kemudian pelanggan melakukan pengecekan harga, jika pelanggan tidak setuju maka pelanggan akan melakukan pengajuan kembali, jika setuju admin teknis akan membuat surat kontrak, kemudian diberikan kepada pelanggan yang sudah di tanda tangan untuk ditandatangani pelanggan, admin teknis membuat tagihan pembayaran, pelanggan membayar DP lalu admin menerima DP.



Gambar 2 Activity Diagram Pembelian Bahan Baku

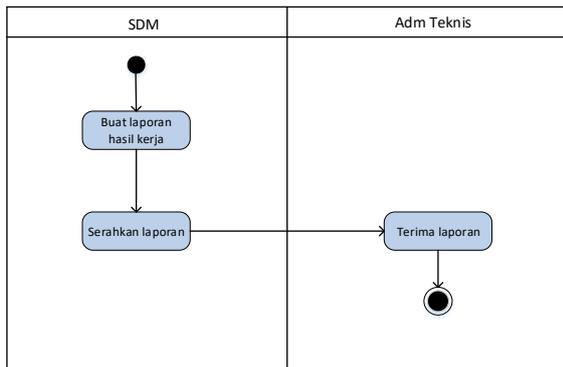
Pada gambar 2 activity diagram pembelian bahan baku menjelaskan bagian admin mencatat bahan baku yang dibutuhkan, kemudian membuat po material lalu memesan barang kepada supplier, kemudian menerima pesanan lalu membuat tagihan kepada admin teknis untuk diserahkan kekeuangan lalu membayar tagihan, kemudian supplier menerima tagihan terus kirim barang dan bukti pembelian kepada bagian gudang, kemudian bagian gudang menerima barang dan bukti pembelian lalu membuat

data barang masuk kemudian diberikan kepada admin teknis.



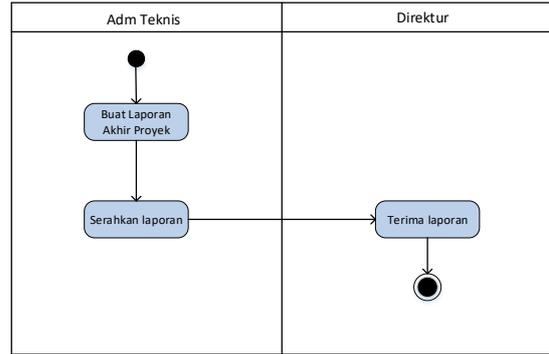
Gambar 3 Activity Diagram Pembuatan Pesanan

Pada gambar 3 activity diagram pembuatan pesanan bagian SDM meminta bahan material kepada gudang lalu bagian gudang memberikan barang yang diperlukan terus sdm mengerjakan proyek dan mencatat penggunaan material, admin keuangan membuat rekap pemakaian barang lalu membuat tagihan akhir kemudian diberikan kepada pelanggan lalu menerima pembayaran akhir dan membuat kwitansi lunas diserahkan ke pelanggan menerima kwitansi lunas.



Gambar 4 Activity Diagram Laporan Hasil Kerja

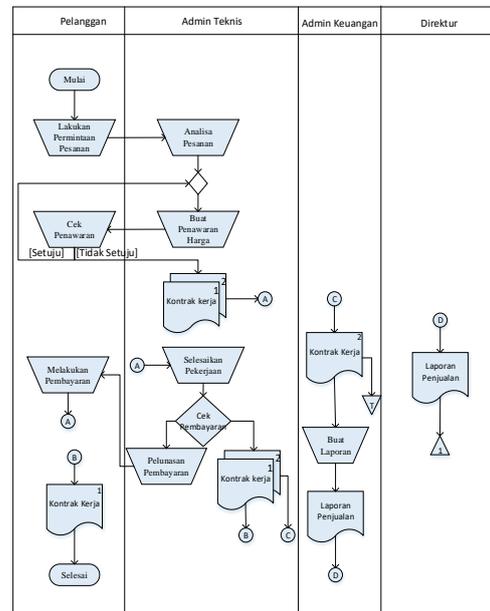
Pada gambar 4 activity diagram laporan hasil kerja sdm, membuat laporan penjualan dan pembelian kemudian diserahkan kepada Admin teknis.



Gambar 5 Activity Diagram Laporan Akhir Proyek

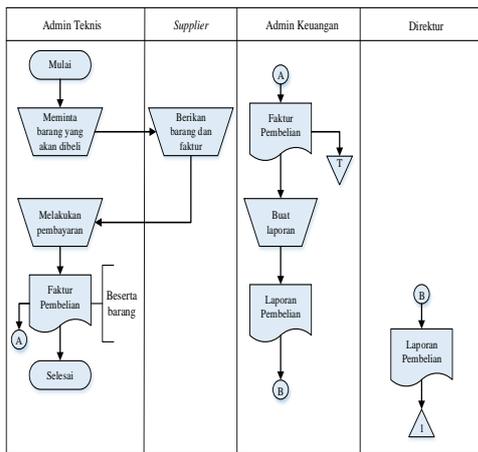
Pada gambar 5 activity diagram laporan akhir proyek admin teknis membuat laporan pekerjaan selama periode tertentu yang kemudian diserahkan kepada Direktur.

#### 4.2. Siklus Akuntansi Proses Bisnis



Gambar 6 Flowchart Penjualan Jasa

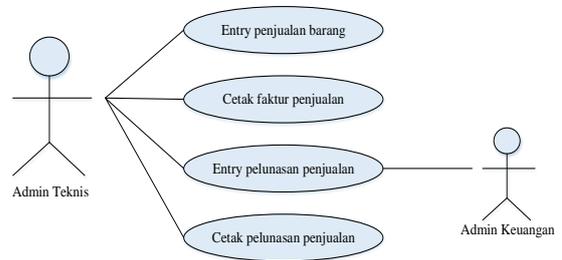
Pada gambar 6 flowchart penjualan jasa pelanggan melakukan pesanan lalu admin teknis menganalisa pesanan dan membuat penawaran harga lalu bagian pelanggan cek penawaran harga.



Gambar 7  
Flowchart Pembelian Bahan Baku

Pada gambar 7 flowchart diagram pembelian bahan baku admin teknis meminta barang yang akan dibeli lalu diserahkan kepada supplier setelah itu admin teknis melakukan pembayaran dan mencetak faktur. Sementara admin keuangan mendapatkan faktur dari bagian admin teknis yang akan langsung dibuatkan laporan dan akan diberikan kepada direktur.

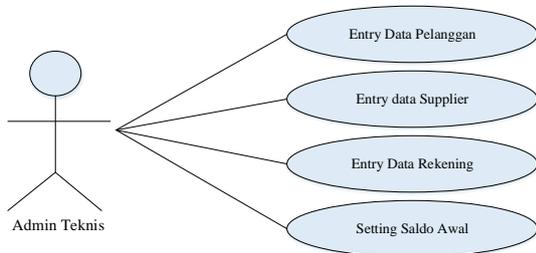
Pada gambar 9 Use Case Diagram Pembelian admin teknis dapat menginput pembelian barang dan cetak nota pembelian, sementara admin keuangan hanya bias cetak nota pembelian.



Gambar 10  
Use Case Diagram Penjualan

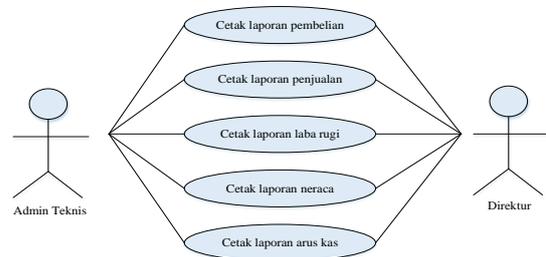
Pada gambar 10 Use Case Diagram Penjualan ini menjelaskan bagian admin teknis dapat entry penjualan barang, cetak faktur penjualan, entry pelunasan penjualan, cetak pelunasan penjualan. Sementara admin keuangan hanya bias entry pelunasan penjualan.

### 4.3. Use Case Diagram



Gambar 8  
Use Case Diagram Master

Pada gambar 8 Use Case Diagram Master ini menjelaskan bagian admin teknis menginput data pelanggan, data supplier, data rekening, dan saldo awal.



Gambar 11  
Use Case Diagram Laporan

Pada gambar 11 Use Case Diagram Laporan ini dijelaskan bagian admin teknis dan direktur dapat melakukan mencetak laporan pembelian, mencetak laporan penjualan, mencetak laporan laba rugi, mencetak laporan neraca, mencetak laporan arus kas.

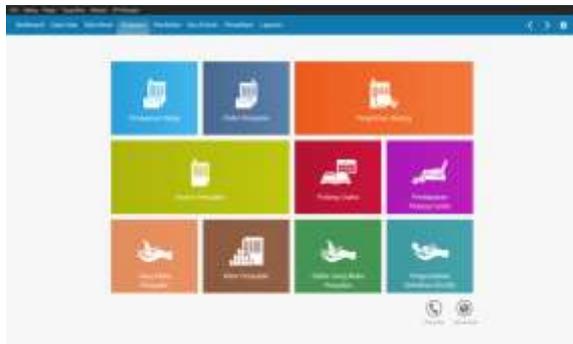


Gambar 9  
Use Case Diagram Pembelian



Gambar 12  
Tampilan Awal Zahir Accounting

Pada program aplikasi Zahir dijalankan akan menampilkan menu utama seperti gambar 12, terdapat menu untuk membuat data keuangan baru ataupun membuka data yang sudah ada.



Gambar 13  
Tampilan Layar menu penjualan

Gambar 13, Tampilan layar menu penjualan berisi data yang berhubungan dengan transaksi-transaksi penjualan perusahaan seperti, penawaran harga, order penjualan, pengiriman barang, invoice penjualan, piutang usaha, pembayaran piutang usaha dll.



Gambar 14  
Tampilan Layar Faktur Pembelian

Gambar 14, tampilan faktur pembelian merupakan bukti pembelian yang dicetak dalam bentuk nota yang kemudian diarsipkan sebagai bukti terjadinya transaksi pembelian.



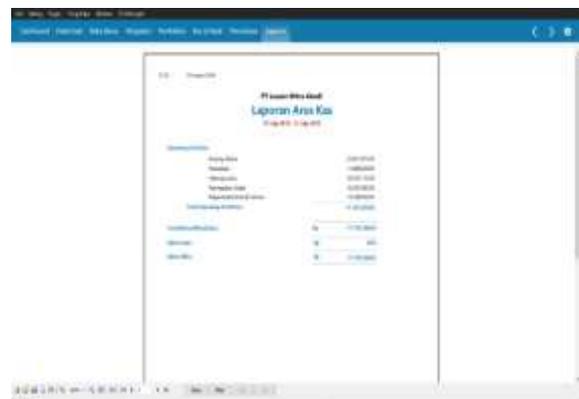
Gambar 15  
Tampilan Layar Kas Keluar

Gambar 15, tampilan layar kas keluar merupakan hasil cetak dari transaksi keluar yang dijadikan sebagai bukti untuk dirasipkan.



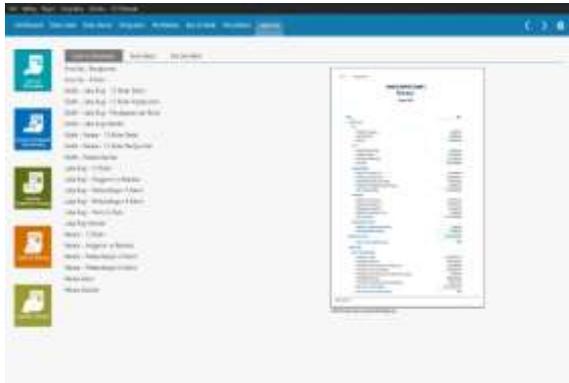
Gambar 16  
Tampilan Laporan Pembelian

Gambar 16, tampilan layar Laporan Pembelian berisi laporan transaksi-transaksi pembelian selama periode tertentu. Untuk mencetak laporan klik tombol *print* dipojok kiri bawah.



Gambar 17  
Tampilan Laporan Arus Kas

Gambar 17, tampilan layar laporan arus kas dapat dicetak dengan cara buka arus kas terus rangkuman, klik tombol *print* pojok kiri bawah.



Gambar 18  
Tampilan menu Laporan Neraca

Gambar 18, tampilan layar menu laporan neraca bisa dibuka melalui menu laporan, lalu pilih laporan keuangan, kemudian pilih neraca standar.

## 5. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Setelah mempelajari permasalahan yang ada pada PT Lauser Mitra Abadi dan juga solusi memecahkan masalah yang dilakukan, dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi, PT. Lauser Mitra Abadi dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan yang sering dilakukan oleh admin keuangan.
- b. Dengan menggunakan sistem Zahir Accounting, maka dapat mempermudah dalam pembuatan laporan.

- c. Dapat mempermudah admin dalam mencari data pelanggan.
- d. Adanya modul untuk mencetak Bukti Penerimaan pelunasan penjualan setelah pekerjaan selesai sehingga dokumentasi pekerjaan dapat terdata dengan baik.
- e. Diubahnya Bukti Pembelian menjadi Faktur Pembelian.

### 5.2. Saran

Selain kesimpulan mengenai pemanfaatan aplikasi akuntansi, penulis memberikan saran untuk instansi terkait, sebagai berikut:

- a. Dilakukannya pelatihan pengoperasian aplikasi Zahir Accounting kepada karyawan agar meningkatkan pemahaman terhadap sistem yang terkait.
- b. Meningkatkan kerjasama masing-masing bagian.
- c. Melakukan backup data supaya tidak hilang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ervianto, W., Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi revisi), Yogyakarta: Andi, 2005.
- [2] Basu Swasta., Manajemen Pemasaran Modern, Yogyakarta: BPFE, 2011
- [3] Sujarweni, Akuntansi Biaya, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- [4] Mulyadi, Sistem Akuntansi: Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [5] Sukatmo dan M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika, 2013.
- [6] Fowler, martin.2005. UML Distilled Edisi 3, Yogyakarta: Andi